

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsumsi rokok merupakan salah satu kebiasaan atau kegiatan yang paling sering di jumpai di kalangan masyarakat termasuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Rokok sudah banyak diketahui bahayanya dan menimbulkan banyak penyakit yaitu gangguan paru-paru, kanker mulut, gangguan lambung, kanker kulit, dan tingkat kesuburan (Florenxia 2020) namun masih banyak siswa SMP yang tetap merokok. Oleh karena itu penting untuk mencegah konsumsi rokok pada usia tersebut. Konsumsi rokok tidak hanya membahayakan diri sendiri juga orang disekitarnya karena konsumsi rokok disebabkan oleh faktor dalam diri (internal) dan faktor lingkungan (eksternal) antara lain keluarga atau orang tua, saudara sekandung maupun teman sebaya yang merokok dan iklan rokok di media massa. Oleh sebab itu penting untuk mencegah konsumsi rokok pada siswa SMP, hal tersebut sudah dilakukan oleh pihak SMP Plus Al-Kautar Malang melalui peraturan kawasan bebas asap rokok di lingkungan sekolah akan tetapi apakah dengan hanya menerapkan peraturan tersebut efektif untuk menjauhkan atau menghindarkan siswa dari konsumsi dan bahaya rokok ?

Dari hasil studi (Global Burden of Diseases 2019) , Indonesia menjadi salah satu dari tiga negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Pada hasil survei riskesdas meningkatnya prevalensi merokok pada populasi usia 10 sampai 18 Tahun yakni sebesar 1,9% dari tahun 2013 (7,2%) ke tahun 2018 (9,1%) berdasarkan data (Riset Kesehatan Dasar 2018). Berdasarkan hasil penelitian Badan Litbang Kemenkes tahun 2010 menunjukkan bahwa kematian akibat penyakit yang terkait dengan tembakau terjadi sekitar 12.7% dari seluruh kematian di tahun yang sama (Kemenkes 2010) dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini and Ahmad 2019) menyatakan bahwa Perilaku merokok proporsinya lebih tinggi terjadi pada siswa yang memiliki sikap *positif* tentang rokok (90,9%) dibanding siswa yang memiliki sikap *negative* (33,7%) yang berarti bahwa sikap yang memiliki sikap positif tentang rokok memiliki peluang 19,677 kali untuk merokok dibanding siswa yang memiliki sikap *negative* tentang rokok.

Penyebab permasalahan konsumsi rokok juga memiliki banyak faktor yang menyebabkan remaja untuk merokok salah satunya menurut (Mulyani 2015), perilaku merokok pada dasarnya adalah perilaku yang dipelajari, artinya dalam hal ini perilaku merokok bisa ditransmisikan dari pihak lain sebagai agen sosialisasi perilaku merokok antara lain keluarga atau orang tua, saudara sekandung maupun teman sebaya yang merokok.

Siswa SMP masuk kedalam kelompok remaja awal karena menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 Masa remaja akhir usia 12 – 16 tahun. Siswa SMP merupakan calon penerus atau pemimpin bangsa tidak baik bila mempunyai atau menderita masalah kesehatan yang dapat mengganggu proses belajar dan lingkungan sosial. Banyak penelitian membuktikan bahwa kebiasaan merokok meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit, seperti jantung dan gangguan pembuluh darah, kanker paru, kanker rongga mulut, kanker laring, kanker oesofagus, bronkhitis, tekanan darah tinggi, impotensi, serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin.

Masa remaja ini juga merupakan masa pencarian identitas diri, perilaku mereka cenderung mengikuti trend dan sangat dipengaruhi oleh pergaulan dengan teman sebaya. Untuk mengikuti trend dan perkembangan zaman, media edukasi yang digunakan adalah media video merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Media video memiliki kemampuan yang optimal untuk menyampaikan sebuah informasi karena didalamnya mengandung unsur suara dan gambar. Pada umumnya, media jenis audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset rata – rata diatas 60% sampai 80% (Zaiful Muhammad 2019). Berdasarkan beberapa masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui Pengaruh Edukasi

Menggunakan Media Video Terhadap Perubahan Sikap Konsumsi Rokok Kepada Siswa Kelas SMP Plus Al-Kautsar Malang.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan sikap konsumsi rokok pada siswa kelas VIII SMP Plus Al-Kautsar Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan sikap konsumsi rokok pada siswa kelas VIII SMP Plus Al-Kautsar Malang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap siswa sebelum diberikan edukasi dengan media video
- b. Mengidentifikasi sikap siswa sesudah diberikan edukasi dengan media video
- c. Menganalisis perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan edukasi dengan media video sekaligus menjadi bahan rujukan bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti mengenai Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Perubahan Sikap Konsumsi Rokok pada Siswa Kelas SMP Plus Al-Kautsar Malang.

b. Bagi Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang

- i. Menerima pengetahuan mengenai bahaya konsumsi rokok dan upaya mencegah siswa untuk merokok

c. Bagi institusi SMP Plus Al-Kautsra Malang

Sebagai media pembelajaran edukatif untuk siswa smp tentang bahaya rokok

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Perubahan Sikap Konsumsi Rokok Pada Siswa Kelas SMP Plus Al-Kautsar Malang. Penelitian ini termasuk kedalam ranah pencegahan konsumsi rokok

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan dengan video tentang merokok sudah banyak dilakukan sebelumnya. Namun untuk pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan sikap konsumsi rokok kepada siswa kelas SMP Plus Al-Kautsar Malang belum pernah dilakukan.

Tabel 1.1 Penelitian Sejenis

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Eva Nirwana Natalia Hutabarat1 , Mira Indrayani2	Pengaruh Karakteristik Dan Persepsi Individu Tentang Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Terhadap Perubahan Sikap Perokok Aktif Dilingkungan XXVII Kelurahan Pelam Labuhan Kecamatan Medan Labuhan	Penelitian oleh Eva Nirwana Natalia Hutabarat1 , Mira Indrayani2 meneliti tentang Pengaruh Karakteristik Dan Persepsi Individu Tentang Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Terhadap Perubahan Sikap Perokok sama halnya dengan penelitian yang saya lakukan dengan mengambil permasalahan rokok, akan tetapi memiliki perbedaan di media yang tidak menggunakan video dan peneliti tersebut menggunakan desain cross sectional sedangkan dipenelitian saya menggunakan pre experiment (one group pretest posttest)
2.	Rusmilawaty	Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Tentang Bahaya Rokok Terhadap Perubahan Sikap Perokok Aktif	Penelitian oleh Rusmilawaty meneliti tentang Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Tentang Bahaya Rokok Terhadap Perubahan Sikap Perokok Aktif sama halnya dengan penelitian yang saya lakukan dengan mengambil permasalahan rokok, akan tetapi memiliki perbedaan pada sasaran penelitian dan juga tidak menggunakan media video sebagai media alat bantu

3	Grace Kurniati1, Otik Widiatutik2, Linda Suwarni3	Efektivitas Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Anak Sekolah Menengah Pertama (Studi di SMPN 05 Menyuke Kabupaten Landak)	Penelitian oleh Grace Kurniati1, Otik Widiatutik2, Linda Suwarni3 meneliti Efektivitas Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Anak Sekolah Menengah Pertama hampir sama dengan penelitian yang saya lakukan akan tetapi lebih mengarah ke pengukuran efektifitas media tersebut pengaruh edukasi dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok pada anak sekolah menengah pertama
---	---	--	--